

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Guru PKn memiliki peran penting/strategis dalam membina perilaku antikorupsi siswa di SMK Negeri 9 Bandung dengan (1) membuat RPP yang memuat nilai-nilai antikorupsi untuk siswa; (2) melaksanakan pembelajaran perilaku antikorupsi siswa; dan (3) menilai hasil belajar perilaku antikorupsi siswa; (4) serta menjadi teladan dalam berperilaku yang mencerminkan perilaku antikorupsi bagi para siswanya.

2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum, peneliti juga mengemukakan simpulan khusus, sebagai berikut :

- a. Guru PKn dalam membuat RPP yang memuat nilai antikorupsi untuk siswa di SMK Negeri 9 Bandung dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai antikorupsi ke dalam rumusan indikator dan tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam dokumen RPP dan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru PKn dalam pelaksanaan pembelajaran perilaku antikorupsi siswa di SMK Negeri 9 Bandung adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran nilai (*Value Learning*) yang bermuatan nilai-nilai antikorupsi dengan metode pencontohan.
- c. Guru PKn dalam menilai hasil belajar perilaku antikorupsi siswa di SMK Negeri 9 Bandung adalah melalui penilaian sikap dengan menggunakan lembar skala sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran atau diskusi kelompok berlangsung.
- d. Faktor-faktor determinan dalam pembinaan perilaku antikorupsi siswa di SMK Negeri 9 Bandung adalah (1) faktor internal yaitu guru berupa pendekatan/strategi, pembiasaan, keteladanan, serta *reward & punishment*; dan (2) faktor eksternal yaitu kebijakan sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai antikorupsi ke dalam

setiap kebijakan, langkah-langkah, dan aspek pengelolaan sekolah serta dengan menjalin kemitraan bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam bentuk kegiatan sosialisasi tentang Pendidikan Antikorupsi meliputi *workshop* guru dan siswa, perlombaan seperti lomba film, puisi, poster, dan jingle bertemakan antikorupsi, dan membuat rencana aksi yaitu mengajak sekolah-sekolah lain yang ada di Kota Bandung untuk menerapkan Pendidikan Antikorupsi di sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka implikasi dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah perlunya inovasi-inovasi baru dalam upaya mengintegrasikan Pendidikan Antikorupsi ke dalam pembelajaran PKn, sehingga PKn bisa lebih berkontribusi dalam pembangunan warga negara yang baik, cerdas, dan berkarakter.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait ataupun untuk peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Memiliki motivasi yang tinggi untuk senantiasa berperilaku antikorupsi di lingkungan sekolah;
- b. Menyadari bahwa perilaku antikorupsi sebagai hal yang positif untuk dibiasakan sejak dini.

2. Bagi Guru PKn

- a. Diharapkan guru mampu secara konsisten untuk membelajarkan substansi yang tercantum di dalam indikator dan tujuan pembelajaran pada dokumen RPP yang di buat pada saat pembelajaran PKn;

Tubagus Saputra, 2016

PERAN GURU PKn DALAM UPAYA MEMBINA PERILAKU ANTIKORUPSI SISWA di SMK NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Diharapkan guru mampu membuat inovasi-inovasi baru terkait sumber, metode, media, dan model pembelajaran perilaku antikorupsi;
- c. Diharapkan guru mampu untuk memberikan contoh-contoh perilaku/keteladanan yang mencerminkan perilaku antikorupsi terhadap para siswanya.
- d. Diharapkan guru mampu untuk memberikan penilaian hasil belajar perilaku antikorupsi terhadap para siswanya secara objektif.

3. Bagi Sekolah (SMK Negeri 9 Bandung)

- a. Mengintensifkan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru terkait dengan mengintegrasikan Pendidikan Antikorupsi ke dalam pembelajaran PKn ini, khususnya di dalam aspek perencanaan yakni membuat atau menentukan indikator dan tujuan pembelajaran pada dokumen RPP PKn.
- b. Adanya monitoring evaluasi dengan cara memberikan pengarahan dan motivasi secara rutin oleh bidang kesiswaan sekolah terhadap para siswanya terkait implementasi Pendidikan Antikorupsi di sekolah. Seperti evaluasi tiap satu semester atau tahunan;
- c. Adanya inisiatif sekolah untuk meminta bantuan kepada pejabat pemerintah, KPK, pakar di bidang PKn, serta wali siswa untuk membahas keberlanjutan program Pendidikan Antikorupsi yang oleh sekolah terapkan.

4. Bagi Orang Tua

- a. Mengawasi pergaulan anaknya agar tidak terbiasa melakukan perbuatan korupsi di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Melibatkan diri dalam rapat komite sekolah dan berkonsultasi terkait perkembangan anaknya di sekolah dengan wali kelas siswa yang bersangkutan atau dengan perwakilan pihak sekolah lainnya dalam kaitannya dengan mendukung program kebijakan sekolah berkenaan dengan implementasi Pendidikan Antikorupsi di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tubagus Saputra, 2016

PERAN GURU PKn DALAM UPAYA MEMBINA PERILAKU ANTIKORUPSI SISWA di SMK NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengkaji lebih mendalam berkenaan dengan aspek perencanaan pembelajaran perilaku antikorupsi melalui mata pelajaran PKn di sekolah.
- b. Melakukan penelitian tindakan kelas berkenaan dengan mengintegrasikan Pendidikan Antikorupsi ke dalam pembelajaran PKn, terutama dalam konteks model pembelajaran yang sesuai.